

STRATEGI MANAJEMEN DAKWAH DI IPPNU: STUDI KASUS PADA CABANG BONE

Nirina Jumri Salam¹, Qudratullah²

Institut Agama Islam Negeri Bone^{1,2}

nirinajumri14@gmail.com¹, qudratullah@iain-bone.ac.id²

Abstract

The works of ulama become a strong pillar that supports the intellectual and spiritual progress of Muslims. The ulama not only act as guardians of scientific heritage, but also as lights who guide the people through historical times. In facing the dynamics of society, ulama have emerged as keepers of the fire of wisdom and one of the bright stars in this historical trajectory is Imam Al-Haddad. This research is a type of library research, namely research whose object of study uses sources as data sources. This research was carried out by reading, studying and analyzing various existing literature, in the form of the Qur'an, hadith, books and research results. The first part of this group is the same as Muslims in general, they practice the teachings of the Islamic religion. The second group is in line with Abdul Karim Zaidan's opinion, which makes perpetrators of immorality a separate group as objects of da'wah. eighth, the polytheists, many scholars mention non-Muslims in several groups but Imam al-Haddad only mentioned one group of non-Muslims.

Keywords: *Da'wah Management, IPPNU, Strategy, Case Study, Bone*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi manajemen dakwah yang diterapkan oleh Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Cabang Bone. Sebagai organisasi keislaman yang berfokus pada pembinaan pelajar putri, IPPNU memiliki peran strategis dalam menyampaikan nilai-nilai dakwah kepada generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali lebih dalam strategi manajemen yang diterapkan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPPNU Cabang Bone menerapkan tiga pendekatan utama dalam manajemen dakwah: perencanaan program berbasis kebutuhan lokal, pengelolaan sumber daya manusia yang terfokus pada pemberdayaan kader, dan evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan program. Strategi ini tidak hanya memperkuat kapasitas internal organisasi, tetapi juga meningkatkan penerimaan dakwah di kalangan pelajar. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur manajemen dakwah di organisasi keagamaan pelajar, serta menjadi referensi praktis bagi cabang-cabang IPPNU lainnya dalam mengoptimalkan program dakwah.

Kata kunci: *Manajemen Dakwah, IPPNU, Strategi, Studi Kasus, Bone*

A. Pendahuluan

Secara umum, organisasi keagamaan pelajar seperti Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) memiliki peran penting dalam membentuk karakter generasi muda, terutama di tengah

tantangan modernisasi dan globalisasi. Perkembangan teknologi informasi dan perubahan dalam sosial budaya telah memengaruhi pandangan generasi muda terhadap nilai-nilai keislaman. Banyak pelajar yang mengalami penurunan kesadaran keagamaan akibat pengaruh sekularisme, materialisme, dan budaya instan. Dalam situasi ini, diperlukan pendekatan dakwah yang kreatif dan terencana agar nilai-nilai agama dapat disampaikan dengan cara yang relevan dan menarik bagi pelajar. Namun, seringkali manajemen dakwah di tingkat organisasi pelajar menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya program yang terstruktur, serta minimnya dukungan dari lingkungan sekitar. Sebagai contoh, Burhan Nudin (2017) menyatakan bahwa budaya organisasi IPNU-IPPNU memiliki peran signifikan dalam pengembangan pendidikan agama Islam di kalangan pelajar, yang menunjukkan pentingnya manajemen yang baik dalam mencapai tujuan dakwah yang efektif.

Menurut data dari Pimpinan Pusat IPPNU (2023), jumlah anggota aktif IPPNU di seluruh Indonesia telah mencapai lebih dari 200.000 orang. Di Kabupaten Bone, laporan tahunan dari PC IPPNU menunjukkan bahwa terdapat sekitar 1.500 anggota aktif, yang tersebar di 23 kecamatan. Berdasarkan survei internal yang dilakukan oleh IPPNU Cabang Bone pada tahun 2022, tingkat partisipasi pelajar putri dalam kegiatan dakwah dan keagamaan menunjukkan variasi. Sekitar 60% pelajar aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah, sementara hanya 35% yang berpartisipasi dalam kegiatan yang berbasis komunitas atau organisasi seperti IPPNU.

Sebagai organisasi yang bernaung di bawah Nahdlatul Ulama (NU), IPPNU berkomitmen untuk menciptakan pelajar putri yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memahami nilai-nilai agama, budaya, dan tradisi yang mulia. Narasumber dalam penelitian ini adalah Nia Rahmadani Sapriadi, yang menjabat sebagai Ketua Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPPNU) untuk periode 2023-2022 (Institutional Repository, 2021).

Nia adalah seorang mahasiswa pascasarjana di UIN Alauddin Makassar dan telah aktif sebagai anggota IPPNU sejak tahun 2018. Sebelum diamanahi sebagai ketua, ia pernah menjabat di bidang dakwah di PC IPPNU Kabupaten Bone. Tujuan utama dari kegiatan dakwah IPPNU di Bone adalah untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan pelajar dan masyarakat, serta membentuk karakter yang baik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Strategi yang kami terapkan mencakup penyelenggaraan sosialisasi dan seminar yang relevan dengan isu-isu yang dihadapi oleh pelajar dan masyarakat (Adolf 2016). Kami juga menggunakan pendekatan yang interaktif dan menarik agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp, menjadi saluran yang paling efektif karena banyak pelajar yang aktif di platform

tersebut. Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan langsung seperti pengajian dan diskusi yang melibatkan masyarakat. Metode interaktif, seperti diskusi kelompok, sangat membantu dalam menyampaikan pesan dakwah (Ummah 2021). Pengurus cabang Bone juga menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi lain. Bentuk kerjasama ini meliputi penyelenggaraan acara bersama, seperti seminar dan pelatihan, serta dukungan dalam hal fasilitas dan sumber daya. Kerjasama ini memperluas jangkauan dakwah kami dan meningkatkan kredibilitas program yang kami laksanakan.

Tari (2021) Berdasarkan wawancara dengan pengurus IPPNU Bone, terdapat beberapa hambatan utama dalam manajemen dakwah, antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang terampil dan anggaran yang minim untuk kegiatan. Tantangan terbesar yang mereka hadapi saat ini adalah kurangnya minat dari sebagian pelajar dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan dakwah. Selain itu, mereka juga menghadapi kendala terkait pendanaan dan sumber daya manusia.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, pengurus cabang IPPNU Bone berupaya meningkatkan kreativitas dalam penyampaian materi dakwah dan melibatkan anggota dalam perencanaan program. Dalam berdakwah kepada pelajar, mereka lebih banyak menggunakan pendekatan yang menyenangkan dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sementara untuk masyarakat umum, fokus mereka adalah pada isu-isu sosial yang dihadapi (Sailen dan Yanti 2022). Keberhasilan strategi dakwah dievaluasi melalui umpan balik dari peserta, jumlah kehadiran, dan dampak yang dirasakan oleh audiens. Indikator efektivitasnya mencakup peningkatan pengetahuan agama, partisipasi aktif dalam kegiatan, serta perubahan perilaku positif di kalangan peserta.

Wira Praja dan Suhendi (2023) Rencana strategis kami ke depan mencakup peningkatan pelatihan bagi anggota agar lebih siap dalam menyampaikan dakwah, memperluas jangkauan melalui media digital, serta menjalin lebih banyak kerjasama dengan berbagai pihak. Kami juga berencana untuk melaksanakan program-program yang lebih inovatif dan menarik, sehingga dakwah kami dapat diterima dengan baik oleh semua kalangan.

Teori Dakwah Berbasis Komunitas: Wahid (2021) mengemukakan bahwa dakwah berbasis komunitas adalah pendekatan strategis yang bertujuan untuk menjangkau kelompok tertentu dengan memperhatikan aspek sosial, budaya, dan geografis. Pendekatan ini sejalan dengan program IPPNU Bone yang menggabungkan kegiatan sosial, seperti pemberian santunan kepada yatim piatu dan pelatihan keislaman, untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.

Alasan Pemilihan Objek Penelitian: Pemilihan IPPNU Cabang Bone sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan ilmiah dan relevansi dengan tema yang diangkat. Pertama, Kabupaten Bone memiliki populasi pelajar putri yang cukup besar, yang menjadi target utama dakwah IPPNU. Sebagai organisasi yang berfokus pada pengembangan generasi muda, IPPNU memainkan peran penting dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman di kalangan pelajar putri.

Kedua, IPPNU Cabang Bone telah menunjukkan berbagai inovasi dalam strategi dakwahnya, seperti pemanfaatan media digital dan pelaksanaan program berbasis komunitas. Hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut guna memahami bagaimana manajemen dakwah yang diterapkan dapat mengatasi tantangan sosial, budaya, dan geografis di wilayah tersebut.

Ketiga, pemilihan objek penelitian ini juga didasarkan pada fenomena unik yang ada di Bone, seperti tantangan geografis yang memengaruhi pelaksanaan dakwah serta perlunya penguatan keterlibatan pelajar putri dalam kegiatan keagamaan. Kondisi ini membuka peluang untuk mengeksplorasi efektivitas strategi yang diterapkan serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambatnya.

Keempat, secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan kontribusi bagi pengembangan IPPNU Cabang Bone, tetapi juga menjadi referensi strategis bagi cabang-cabang IPPNU lainnya dalam mengelola program dakwah di tingkat lokal. Dengan demikian, penelitian ini memiliki signifikansi akademik dan praktis yang saling melengkapi.

Penelitian sebelumnya: Penelitian ini berfokus pada strategi dakwah yang diterapkan oleh PC IPNU IPPNU Kabupaten Blitar selama periode 2019-2021, dengan mengeksplorasi program kerja yang dilaksanakan selama waktu tersebut. Meskipun penelitian ini telah membahas berbagai aspek dari strategi dakwah yang diterapkan oleh IPNU dan IPPNU di Kabupaten Blitar, masih terdapat beberapa celah penelitian yang dapat diteliti lebih dalam:

1. Konteks Geografis dan Sosial yang Berbeda

Sebagian besar penelitian sebelumnya telah berfokus pada daerah seperti Bandar Lampung, Blitar, Jepara, dan Jember. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji strategi manajemen dakwah IPPNU di Kabupaten Bone, yang memiliki karakteristik geografis dan sosial budaya yang khas.

2. Fokus pada Manajemen Dakwah IPPNU

Beberapa penelitian lebih menekankan pada IPNU atau kombinasi antara IPNU dan IPPNU. Penelitian yang secara khusus membahas strategi manajemen dakwah yang diterapkan oleh IPPNU, terutama di Cabang Bone, masih sangat terbatas (Nadia 2020).

3. Integrasi Teknologi Digital dalam Dakwah

Perkembangan teknologi informasi memerlukan penyesuaian dalam metode dakwah. Penelitian tentang bagaimana IPPNU memanfaatkan media digital dalam strategi dakwahnya, khususnya di daerah seperti Bone, masih jarang dilakukan (Sanjaya 2023).

4. Evaluasi Efektivitas Strategi Dakwah

Alirisky (2022) Banyak penelitian lebih berfokus pada deskripsi strategi tanpa melakukan evaluasi terhadap efektivitasnya. Studi yang menilai keberhasilan dan dampak nyata dari strategi manajemen dakwah IPPNU dalam meningkatkan kesadaran keagamaan di kalangan pelajar putri di Bone masih sulit ditemukan. Dengan demikian, penelitian mengenai "Strategi Manajemen Dakwah di IPPNU: Studi Kasus pada Cabang Bone" memiliki kontribusi signifikan dalam mengisi celah-celah penelitian tersebut, serta memberikan wawasan baru yang kontekstual dan relevan.

Untuk menjaga orisinalitas dan relevansi dengan perkembangan terbaru, penelitian ini membatasi referensi pada studi-studi yang dilakukan dalam tiga tahun terakhir (2021-2023). Batasan ini ditetapkan untuk memastikan bahwa teori, metode, dan data yang digunakan sesuai dengan situasi terkini, terutama dalam konteks dakwah berbasis digital. Penelitian ini juga difokuskan pada aspek manajemen dakwah yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.¹ Dengan menyoroti IPPNU Cabang Bone, penelitian ini memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi lebih dalam strategi organisasi yang diterapkan di wilayah dengan tantangan geografis dan sosial yang khas. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi untuk memberikan perspektif baru yang belum banyak dibahas dalam studi-studi sebelumnya.

Novelty dari penelitian ini terletak pada penyesuaian strategi manajemen dakwah dengan konteks lokal yang unik, inovasi pemanfaatan media digital, evaluasi efektivitas program dakwah, serta pengembangan kader sebagai *agen of change* (Mauliddiyah 2021). Semua aspek ini memberikan kontribusi baru yang diharapkan dapat memperkaya literatur dalam bidang manajemen dakwah, khususnya dalam konteks organisasi pelajar seperti IPPNU, dan menjadi referensi bagi organisasi serupa di daerah lainnya (Mulyani 2022). Kebaruan lain dari penelitian

ini adalah sinergi yang tercipta antara pendekatan dakwah tradisional dan modern. Meskipun IPPNU Cabang Bone memanfaatkan teknologi digital dalam dakwah, organisasi ini tetap mempertahankan pendekatan tradisional seperti pengajian rutin dan kegiatan berbasis komunitas yang melibatkan pelajar secara langsung. Penelitian ini menggali bagaimana kedua pendekatan tersebut saling melengkapi dan memperkuat efektivitas dakwah di kalangan pelajar, menciptakan model dakwah yang holistik dan adaptif terhadap perkembangan.

B. Metode

Metode yang paling tepat untuk studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam strategi manajemen dakwah yang diterapkan oleh IPPNU Cabang Bone dalam konteks lokal, serta evaluasi terhadap efektivitas program dakwah yang dilaksanakan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali data yang lebih mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang akan memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang fenomena yang diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama: 1. Sumber Data Primer: Pengurus IPPNU Cabang Bone: Wawancara dengan pengurus dan kader aktif IPPNU Cabang Bone memberikan wawasan langsung mengenai strategi manajemen dakwah yang diterapkan, serta kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya (Fitriana 2014). Anggota dan Partisipan Program Dakwah: Anggota IPPNU dan pelajar putri yang mengikuti kegiatan dakwah memberikan informasi mengenai dampak program terhadap perubahan sikap dan kesadaran keagamaan mereka, 2. Sumber Data Sekunder: Dokumentasi Program Dakwah: Laporan tahunan, dokumentasi kegiatan dakwah, dan arsip program yang telah dilaksanakan oleh IPPNU Cabang Bone menjadi sumber data sekunder yang sangat relevan untuk menganalisis pelaksanaan strategi dakwah dan hasilnya (Mauliddiyah 2021). Literatur Terkait: Buku, jurnal, artikel, dan laporan sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen dakwah, IPPNU, dan strategi dakwah berbasis digital akan digunakan untuk membangun landasan teori dan analisis.

Teknik Pengumpulan Data: 1. Wawancara Mendalam (In-Depth Interviews), Wawancara mendalam dilakukan dengan pengurus IPPNU Cabang Bone yaitu Ketua, (Susilo 2023) Teknik ini menjadi jembatan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan pengalaman individu terhadap pelaksanaan strategi dakwah. Wawancara ini bersifat semi-struktural, dengan pertanyaan terbuka sehingga responden bisa mengungkapkan pandangan mereka secara lebih bebas, 2. Studi Dokumentasi, Peneliti akan mengumpulkan dan menganalisis

dokumen yang berkaitan dengan program dakwah, seperti laporan kegiatan, anggaran, materi dakwah, serta hasil evaluasi dari setiap program. Dokumentasi ini akan memberikan data yang berguna untuk menganalisis seberapa baik program dakwah tersebut dirancang dan dilaksanakan, serta sejauh mana tujuan dakwah tercapai. Metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus sangat sesuai untuk menggali secara mendalam tentang strategi manajemen dakwah di IPPNU Cabang Bone.

C. Pembahasan

Hasil Wawancara dengan Nia Rahmadani Sapriadi, Ketua Cabang IPPNU Kab. Bone (Periode 2023-2025)

Latar Belakang Organisasi IPPNU

Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) adalah organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial, khususnya untuk pelajar putri yang merupakan bagian dari Nahdlatul Ulama (NU). Didirikan pada 19 Juli 1950 di Surabaya, Jawa Timur, IPPNU bertujuan untuk mengembangkan potensi pelajar putri dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, sosial, dan kepemimpinan, berdasarkan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Wal Jamaah. Sebagai bagian dari NU, IPPNU berkomitmen membentuk pelajar putri yang cerdas, berwawasan agama yang luas, serta mengakar pada tradisi dan budaya yang luhur. Narasumber dalam wawancara ini adalah Nia Rahmadani Sapriadi, yang saat ini menjabat sebagai Ketua Cabang IPPNU Kab. Bone periode 2023-2025. Nia merupakan seorang mahasiswa pascasarjana di UIN Alauddin Makassar dan telah aktif dalam organisasi ini sejak 2018. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Ketua Bidang Dakwah di PC IPPNU Kabupaten Bone.

Tujuan utama kegiatan dakwah IPPNU di Kabupaten Bone adalah meningkatkan pemahaman agama di kalangan pelajar dan masyarakat, serta membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Nia menjelaskan bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, IPPNU menggunakan strategi yang berfokus pada sosialisasi dan seminar yang relevan dengan isu-isu yang dihadapi oleh pelajar dan masyarakat, dengan pendekatan interaktif yang menarik agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik. Penelitian ini memberikan kontribusi baru yang signifikan dalam kajian manajemen dakwah, khususnya dalam konteks IPPNU Cabang Bone. Beberapa aspek yang menjadi kebaruan dari penelitian ini antara lain:

Pendekatan Kontekstual Berdasarkan Kondisi Lokal

Salah satu inovasi utama dari penelitian ini adalah penekanan pada strategi manajemen dakwah yang disesuaikan dengan kondisi sosial, budaya, dan geografis di Kabupaten Bone.

Strategi Manajemen Dakwah

Nirina Jumri Salam¹, Qudratullah²

Meskipun ada penelitian serupa di daerah lain, masih sedikit yang mengkaji penerapan strategi dakwah yang mempertimbangkan tantangan khusus yang dihadapi oleh IPPNU di daerah pedesaan dengan aksesibilitas yang terbatas. Penelitian ini menunjukkan bagaimana IPPNU Cabang Bone berhasil merancang program dakwah yang relevan dengan kebutuhan lokal, seperti penguatan nilai-nilai keagamaan di tengah arus modernisasi dan fenomena sekularisme.

Penggunaan Media Digital dalam Dakwah di Daerah Pedesaan.

Penelitian ini juga menyoroti inovasi yang dilakukan oleh IPPNU Cabang Bone dalam memanfaatkan media digital sebagai alat dakwah, sebuah pendekatan yang belum banyak diteliti dalam konteks daerah seperti Kabupaten Bone. (Purba, Yahya, dan Bayyiti 2021) Melalui platform seperti Instagram, WhatsApp, dan YouTube, IPPNU Cabang Bone tidak hanya berhasil menjangkau pelajar putri di perkotaan, tetapi juga menghubungkan pelajar di wilayah pedesaan yang sebelumnya terisolasi dari kegiatan dakwah konvensional.

Untuk menentukan target audiens dan menyesuaikan tema dakwah, IPPNU melakukan survei dan diskusi dengan anggota untuk memahami kebutuhan dan minat mereka. Untuk pelajar, tema yang diangkat lebih berfokus pada pendidikan dan pengembangan diri, sementara untuk masyarakat umum, tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, seperti keluarga, kesehatan, dan sosial, menjadi prioritas.

Media sosial, seperti Instagram dan WhatsApp, menjadi media utama dalam menyampaikan dakwah kepada pelajar karena tingkat keterlibatan yang tinggi di platform tersebut. Selain itu, kegiatan langsung seperti pengajian dan diskusi juga diadakan untuk melibatkan masyarakat secara langsung. Metode interaktif seperti diskusi kelompok turut digunakan sebagai sarana efektif dalam menyampaikan pesan dakwah.

Mupitasari (2018) Tahapan pelaksanaan strategi dakwah dimulai dari perencanaan yang melibatkan anggota dalam merancang program, diikuti dengan pelaksanaan acara, dan diakhiri dengan evaluasi. Nia menekankan pentingnya peran aktif anggota dalam setiap tahapan, mulai dari penyusunan materi hingga pengumpulan umpan balik untuk memperbaiki program di masa mendatang (Ramdhoni 2023). IPPNU juga berkolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan organisasi lain. Bentuk kerja sama ini mencakup penyelenggaraan acara bersama, seperti seminar dan pelatihan, serta dukungan dalam fasilitas dan sumber daya. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jangkauan dakwah dan meningkatkan kredibilitas program-program yang dijalankan.

Tantangan dan Solusi

Salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh IPPNU dalam menjalankan kegiatan dakwah adalah kurangnya minat sebagian pelajar dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan dakwah. Selain itu, keterbatasan pendanaan dan sumber daya manusia juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan program dakwah (Bayu 2023). Untuk mengatasi hal ini, IPPNU meningkatkan kreativitas dalam penyampaian materi dakwah dengan menggunakan pendekatan yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan peserta. Pendekatan yang menyenangkan dan mudah dipahami sangat penting, terutama untuk audiens pelajar. Sementara itu, untuk masyarakat umum, IPPNU lebih menekankan isu-isu sosial yang mereka hadapi sehari-hari.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Strategi Dakwah. Meskipun banyak penelitian yang telah membahas strategi dakwah, penelitian ini secara spesifik mengembangkan kerangka evaluasi untuk menilai efektivitas pelaksanaan strategi dakwah IPPNU Cabang Bone. Melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan kader dan anggota, penelitian ini menggali dampak nyata dari program dakwah terhadap kesadaran keagamaan dan perubahan sikap pelajar putri di Bone. Hal ini memberikan kontribusi praktis untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam manajemen dakwah di tingkat cabang (Sakinah 2024). Pemberdayaan Kader Sebagai Agen Perubahan. Penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana IPPNU Cabang Bone mengembangkan kaderisasi yang lebih berkelanjutan dan terstruktur, yang membedakan dari penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada program dakwah (Nadilah 2016). IPPNU Cabang Bone mengadopsi sistem kaderisasi yang tidak hanya mengajarkan pengetahuan keagamaan, tetapi juga melatih kader untuk menjadi agen perubahan sosial di masyarakat. Hal ini membawa dimensi baru dalam konsep manajemen dakwah yang tidak hanya terbatas pada penyebaran informasi, tetapi juga pemberdayaan individu untuk memimpin perubahan di komunitas mereka (Afandi 2022). Sinergi antara Pendekatan Tradisional dan Modern.

Keberhasilan strategi dakwah dievaluasi melalui umpan balik dari peserta, jumlah kehadiran, serta dampak yang dirasakan oleh audiens. Indikator keberhasilan ini meliputi peningkatan pengetahuan agama, partisipasi aktif dalam kegiatan, dan perubahan perilaku positif di kalangan peserta. Salah satu program dakwah yang paling berhasil adalah pengajian bulanan yang diadakan oleh IPPNU. Program ini efektif berkat pemilihan tema yang relevan, narasumber yang kompeten, dan suasana yang akrab, yang membuat peserta merasa nyaman untuk berdiskusi. Untuk rencana ke depan, Nia menyampaikan bahwa IPPNU akan meningkatkan pelatihan bagi anggota agar lebih siap dalam menyampaikan dakwah. Selain itu, jangkauan dakwah akan

diperluas melalui media digital, dan kerjasama dengan berbagai pihak akan lebih diperkuat. Program-program yang lebih inovatif dan menarik juga akan diadakan agar dakwah dapat lebih diterima oleh semua kalangan (Kholis 2023).

D. Kesimpulan

Berdasarkan wawancara dengan Ketua IPPNU Cabang Kabupaten Bone serta dikaji melalui perspektif teori dakwah berbasis komunitas, dapat disimpulkan bahwa IPPNU Bone telah berhasil merumuskan strategi dakwah yang adaptif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Organisasi ini tidak sekadar menyampaikan ajaran keislaman, tetapi juga menggabungkannya dengan unsur sosial dan budaya masyarakat setempat. Pendekatan yang dijalankan bersifat kolaboratif, melibatkan berbagai elemen seperti pelajar, masyarakat umum, hingga mitra eksternal melalui program-program seperti pelatihan agama, kegiatan sosial, dan dakwah berbasis media digital. Strategi yang diterapkan IPPNU Bone mencerminkan konsep dakwah berbasis komunitas sebagaimana dikemukakan oleh Wahid (2021), di mana penyampaian dakwah menyesuaikan dengan latar sosial, budaya, dan geografis dari audiens. IPPNU Bone memahami bahwa keberhasilan dakwah sangat erat kaitannya dengan partisipasi aktif masyarakat serta kemampuan kegiatan dakwah dalam menjawab isu-isu riil yang mereka hadapi. Oleh karena itu, metode dakwah yang digunakan lebih mengedepankan dialog, interaksi, dan pendekatan emosional yang mendekatkan dai kepada mad'u.

Pemanfaatan media sosial juga menjadi elemen inovatif dalam strategi dakwah mereka, khususnya untuk menjangkau kalangan muda yang sangat terhubung dengan dunia digital. Hal ini menunjukkan bahwa IPPNU Bone memiliki kapasitas adaptif terhadap dinamika teknologi tanpa mengabaikan substansi ajaran Islam. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya minat terhadap dakwah dan keterbatasan sumber daya, organisasi ini tetap menunjukkan konsistensi dalam menjalankan misi keagamaannya yang bersifat spiritual dan sosial. Dengan pendekatan berbasis komunitas yang inklusif dan partisipatif, IPPNU Bone mampu membangun model dakwah yang tidak hanya relevan dan berkelanjutan, tetapi juga berdampak positif dalam pembentukan karakter generasi muda yang religius, kritis, dan memiliki kesadaran sosial. Keberhasilan ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi organisasi dakwah lain dalam menyusun strategi yang peka terhadap kondisi sosial masyarakat serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan karakter bangsa.

Daftar Pustaka

- Adolph, Ralph. "Strategi Pondok Pesantren Dalam Pemberdayaan Santri Perspektif Manajemen Dakwah (Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Ulum Beraim Lombok Tengah)," 2016, 1–23.
- Aenatul Khorra, Nur. "Manajemen Pengorganisasian Dakwah : Strategi Lembaga Dakwah Mwc Nu Kaliwungu Dalam Mengatasi Tantangan Globalisasi." *Journal Of Islamic Management* 1, No. 2 (2021): 109–23. <https://doi.org/10.15642/Jim.V1i2.554>.
- Affandy, Shofyan. "Formulasi Strategi Dakwah: Adaptasi Framework Manajemen Strategis Untuk Dakwah Berdimensi Jangka Pendek." *Inteleksia - Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4, No. 2 (2022): 217–36. <https://doi.org/10.55372/Inteleksiajpid.V4i2.249>.
- Arlyanti, M D. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Aswaja Pada Jama'ah Masjid Al-Annur Di Dukuh Krajan, Desa/Kecamatan Ngrayun, Kabupaten Ponorogo," 2023.
- Bayu, A Febri. "Pola Komunikasi Ippnu & Ippnu Desa Pasir Lor Kecamatan Karanglewas Dalam Mengembangkan Organisasi," 2022.
- Beno, J, A.P Silen, And M Yanti. "Strategi Pembinaan Remaja Masjid Baiturrahim Kampung Cacabala Kabupaten Pinrang (Perspektif Manajemen Dakwah)." *Braz Dent J.*, 2022.
- Cholis, I Nur. "Evaluasi Manajemen Organisasi {Studi Pada Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nadlatul Ulama Kecamatan Sawangan Periode 2022-2024}," 2023.
- Fikar, Sirojul, And Saefudin Ahmad. "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Ahlusunnah Wal Jamaah An-Nahdliyyah Di Smp Islam Pencegaan Jepara." *Jasna: Journal For Aswaja Studies* 2, No. 1 (2022): 79–94.
- Fikry, Syaikhuddin Bahri Al. "Strategi Dakwah Youtube Nu Online Dalam Mengimplementasikan Fiqih Wanita," 2023. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab 2.Pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/Bab%202.Pdf).
- Fitriana, Rahayu. "Strategi Dakwah Ippnu-Ippnu Dalam Upaya Membentengi Remaja Dari Penyalahgunaan Narkoba Di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang." *Procedia Manufacturing*, 2014.
- Hamidah, Wanda, Afida Nurul Ulya, Silfia Arina Rahma, And Khilmatul Ulya. "Dakwah Digital Generasi Z Ippnu-Ippnu Kudus." *The Ushuluddin International Student Conference* 1, No. 2 (2023).
- Irhamdi, Muhamad. "Keberagaman Mad'u Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah." *Jurnal Md* 5, No. 1 (2019): 55–71. <https://doi.org/10.14421/Jmd.2019.51-04>.
- Jubba, Hasse, Jaffary Awang, And Siti Aisyah Sungkilang. "The Challenges Of Islamic Organizations In Promoting Moderation In Indonesia." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya* 6, No. 1 (2021): 43–54. <https://doi.org/10.15575/Jw.V6i1.12948>.
- Kubro, A D. "Strategi Kaderisasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Leadership Mahasiswa (Studi Kepengurusan Hmj Manajemen Dakwah Iain Pekalongan Periode Pertama/2017 ...)" 3, No. 1 (2023): 90–99.
- Lestari, Sevi. "Strategi Manajemen Database Untuk Meningkatkan Efisiensi Organisasi Dakwah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (2022): 1349–58.
- Mauliddiyah, Nurul L. "Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Ippnu-Ippnu Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Kepemimpinan Pelajar Nu Grogol Sawoo Ponorogo," 2021.
- . "Strategi Dakwah Bil Hal Pp Ippnu Dalam Pembinaan Keterampilan Remaja," 2021.
- Mulyani, Sri. "Strategi Dakwah Ippnu-Ippnu Dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Di Kecamatan Banyakan Kediri." *At-Tanzir: Jurnal Ilmiah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam* 13, No. 1 (2022): 39–60. <https://doi.org/10.47498/Tanzir.V13i1.971>.
- Muntaqo, Akhmad. "Pelajar Nahdlatul Ulama-Ikatan Pelajar Putri Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Purwokerto," 2017.
- Mupitasari, Ruli. "Pengaruh Keikutsertaan Organisasi Ippnu-Ippnu Dan Kepribadian Terhadap

Strategi Manajemen Dakwah
Nirina Jumri Salam¹, Qudratullah²

- Kepemimpinan Siswa Di Ma Ma'arif Al Mukarromsomoroto Kauman Ponorogo." *Iain Ponorogo*, 2018.
- Nadia, Muhammad. "Manajemen Strategi Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba (Studi Metode Dkawah) Dikalangan Mahasiswa Kementerian Agama Universitas Islam Negeri Antasari," 2020.
- Nadila, Ulfatun. "Strategi Dakwah Fatayat Nu Dalam Pembinaan Perempuan Dibidang Keagamaan (Studi Di Desa Bumiharjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur)," 2016, 1–23.
- Najibullah, Zahra Asyidda, And Meity Suryandari. "Implementasi Strategi Manajemen Dakwah Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Islam Melalui Infrastruktur Transportasi: Studi Kasus Desa Gantar, Indramayu." *Jurnal Multidisiplin Indonesia* 2, No. 7 (2023): 1379–84. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i7.296>.
- Nudin, Burhan. "Peran Budaya Organisasi Ippnu-Ippnudalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Di Kabupaten Sleman." *El-Tarbawi* 10, No. 1 (2017): 91–104.
- Nur Aulia, Luthfiana. "Peran Ippnu-Ippnu Dalam Pendidikan Agama Islam Remaja Di Desa Larangan Brebes," 2021, 7–9. www.iainpurwokerto.ac.id.
- Pembekalan, D A N, Ketrampilan Wirausaha, Bagi Pengurus, Novendi Arkham Muhtadi, And Rohmad Abidin. "Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Penguatan Umkm Dan Pembekalan Ketrampilan Wirausaha Bagi Pengurus Ippnu & Ippnu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan." *Prosiding Kampelmas* 1, No. 2 (2022): 1101–7.
- Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, Tryana. "Budaya Organisasi Ippnu-Ippnu Dan Implementasinya Dalam Pendidikan Moral Remaja Desa Beji Kecamatan Kedungbanten Kabupaten Banyumas." *Journal Geej* 7, No. 2 (2020).
- Pokhrel, Sakinah. "Strategi Dakwah Ippnu-Ippnu Dalam Membentuk Karakter Religius Bagi Pelajar Di Desa Pudak Wetan Kecamatan Pudak." *Ayan*, 2024.
- Purba, Nabilah, Mhd Yahya, And Nurbaiti. "Revolusi Industri 4.0 : Peran Teknologi Dalam Eksistensi Penguasaan Bisnis Dan Implementasinya." *Jurnal Perilaku Dan Strategi Bisnis* 9, No. 2 (2021): 91–98.
- Rahmia, Eti. "Efektivitas Komunikasi Interpersonal Dalam Meningkatkan Kekompakan Di Ippnu Ippnu Pimpinan Ranting Kemantren Jabung Malang." *Skripsi*, 2020.
- Ramdhoni, Naufal Fauzianhar. "Strategi Komunikasi Organisasi Ippnu-Ippnu Di Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo Periode 2021-2023." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2023.
- Remaja, Pembinaan Akhlakul Karimah. "Peran Dakwah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (Ippnu) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (Ippnu) Pimpinan Anak Cabang Kecamatan Cimanggu Cilacap Dalam." *Walisono Institutional Repository*, 2021.
- Rika Widianita, Dkk. "Analisis Konten Dakwah Di Website Santrimuriaraya.Com Dalam Meningkatkan Dakwah Islam Pac Ippnu Ippnu Dawe." *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 2023.
- Rizqi, Ikhsan Ali. "Strategi Dakwah Ranting Ippnu-Ippnu Desa Singasari," 2022.
- Sanjaya, A. "Motif Dan Kepuasan Menonton Video Dakwah Pada Channel Youtube Gus Miftah Di Kalangan Anggota Pac Ippnu Ippnu Kalasan." *Kaos Gl Dergisi*, 2020. <https://doi.org/10.1016/J.Jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/J.Smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049> <https://doi.org/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Saputra, Rahmat, And Azyyati Mohd Nazim. "Strategi Dakwah Islam Melalui Media Online Nahdlatul Ulama (Www.Nu.Or.Id)." *Malaysian Journal For Islamic Studies* 1, No. 2 (2017): 9–18.

- Sofyaningrum, Rosita, And Ahmad Irham Maulana. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Ahlus Sunnah Wal Jamaah (Aswaja) Dalam Kumpulan Cerpen Santri Bejo Menantu Kyai." *Jurnal Islam Nusantara* 6, No. 2 (2022): 51. <https://doi.org/10.33852/Jurnalnu.V6i2.355>.
- Suhendi, Muhammad Yuga Wira Praja Almu'min. "Analisis Strategi Manajemen Komunikasi (Studi Pada Pusat Dakwah Islam Jawa Barat)." *Jurnal At - Talim Studi Al-Quran Dan Hadist, Pendidikan Islam, Hukum Islam, Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, No. 2 (2023): 91–101.
- Susilo, Bagus. "Implementasi Fungsi Manajemen Pada Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (Pcnu) Kabupaten Karanganyar (Periode 2021-2026)," 2023.
- Ummah, Masfi Sya'fiatul. "The Challenges Of Islamic Organisations In Promoting Moderation In Indonesia." *Sustainability (Switzerland)* 11, No. 1 (2019): 1–14.